

**PENERAPAN METODE UMMI PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DI SD ISLAM AL-IZZAH PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Disusun Oleh:

**MUBAROK AHMAD HAIDAROH
NIM: 1223308044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Mortimer J. Adler, pendidikan adalah proses dimana semua kemampuan manusia dibuat dan dipakai oleh siapapun untuk membantu orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu kebiasaan yang baik¹. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan sebuah proses, bukan sebuah hasil final. Setiap kegiatan yang di dalamnya terkandung unsur proses pembinaan dan pengembangan diri manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan, maka dapat disebut sebagai pendidikan.

Sedangkan pendidikan Islam atau sering disebut dengan istilah *Tarbiyah al-Islamiyah* dapat diartikan sebagai upaya sadar akan pemeliharaan, pengembangan seluruh potensi diri manusia sesuai fitrahnya dan perlindungan menyeluruh terhadap hak-hak kemanusiaannya.² Pengertian yang lain mengenai Pendidikan Islam juga disampaikan oleh Haidar Putra Daulay yang mengatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuk pribadi muslim seutuhnya.³ Dari dua pengertian ini terumuskan gambaran bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan yang sudah terkait dengan pengembangan potensi fitrah manusia menurut Islam dan terkait dengan tujuan pendidikannya yaitu pembentukan kepribadian muslim.

Salah satu konten utama dalam dalam pendidikan Islam adalah pengajaran al-Qur'an baik membaca, menghafal, memahami maupun

¹Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm 13.

²HM. Irsjad Djuwaeli, *Pembaruan Kembali Pendidikan Islam*, Yayasan Karsa Utama Mandiri dan PB Mathla'ul Anwar, Jakarta, 1998, hlm 4.

³Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Kencana Prenadamedia Grup, Jakarta, 2014, hlm. 11.

mengamalkannya. Hal ini tergambar dalam hadits-hadits nabi yang terkait dengan pendidikan dan pengajaran. Di antaranya adalah:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

Artinya : “Orang terbaik dari kalian ialah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (Diriwayatkan oleh al-Bukhari).⁴

اقرأوا القرآن فإنه يجيء يوم القيامة شفيعاً لأصحابه

Artinya : “Bacalah oleh kalian Al-Qur’an, karena pada hari kiamat Al-Qur’an datang menjadi pemberi syafa’at bagi pembacanya.” (Diriwayatkan oleh Muslim).⁵

Al-Qur’an merupakan Kitab Allah, yang mencakup kalimat-kalimat-Nya, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, Muhammad Shallallahu alaihi Wasallam.⁶ Al-Qur’an juga merupakan kitab yang jika kaum muslimin membacanya dapat bernilai ibadah. Dia juga menjadi salah satu mukjizat terbesar di antara mukjizat-mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. Dengan Al-Qur’an, Allah swt menguatkan langkah dakwah Nabi Muhammad saw dalam mengajak umatnya kepada ajaran tauhid. Banyak sekali orang atau tokoh masyarakat pada waktu itu yang tadinya menjadi penentang, berbalik menjadi pengikut sekaligus pendukung dakwah Nabi Muhammad saw disebabkan karena kemukjizatan Al-Qur’an.

Sedangkan fungsi dan kedudukan Al-Qur’an dalam kehidupan seorang muslim adalah menjadi pedoman dan petunjuk hidup yang sudah tidak ada keraguan di dalamnya. Tentang Al-Qur’an yang berfungsi sebagai pedoman hidup ini bisa kita lihat dalam surat Al-Baqoroh ayat 2.

الم . ذلك الكتاب لا ريب فيه هدى للمتقين.

Artinya: Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.⁷

⁴Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim*, Darul Falah, Jakarta, 2006, hlm. 113.

⁵*Ibid.* Hlm. 113.

⁶Yusuf Al-Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur’an*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 2000, hlm. 3.

⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur’an Dept. Agama RI, Jakarta, 1982, hlm. 8.

Secara bahasa, Al-Qur'an bermakna bacaan. Hal ini menyiratkan bahwa ajaran Islam sangat menganjurkan kepada umatnya untuk membaca, terutama sekali membaca ayat-ayat Allah yang ada di dalam Al-Qur'an. Sejak awal turunnya, agama Islam sudah menyerukan kepada manusia untuk membaca. Sebab wahyu Allah pun tidak dapat diterima tanpa dibaca terlebih dahulu. Karena dengan membaca, manusia akan memperoleh informasi yang mencakup isi dan memahami makna bacaan.

Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, karena membaca Al-Qur'an memiliki kaidah atau aturan yang harus diperhatikan dan dipahami. Jika membaca Al-Qur'an dengan kaidah atau aturan yang salah, maka akan mengakibatkan kesalahan yang ada pada pemaknaan Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an tidak lepas dari adab yang bersifat zhahir maupun batin. Di antara adabnya yang bersifat zhahir adalah membacanya secara tartil. Yaitu membaca dengan pelan-pelan dengan memperjelas huruf dan harakatnya.⁸

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak merupakan salah satu kewajiban utama sekaligus keistimewaan bagi orang tua. Hal ini bisa kita lihat pada dalam hadis Rasulullah yang artinya, *"Mu'adz bin Anas radhiallahu 'anhu menyebutkan bahwa Rasulullah saw. Bersabda, 'Barang siapa yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya, maka akan dipakaikan kepada orang tuanya mahkota yang sinarnya lebih terang daripada sinar matahari di dunia pada hari kiamat nanti. Kalaulah sekiranya ada di antara kalian, maka apa perkiraan kalian tentang orang yang mengamalkannya?'"*. (H.R. Ahmad, Abu Dawud, Baihaqi, dan Hakim).⁹

Keistimewaan yang diberikan oleh Allah kepada orang tua yang mengajarkan anaknya membaca Al-Qur'an ternyata seiring sejalan dengan tingkat kesulitannya. Mengajar anak untuk membaca Al-Qur'an bukanlah perkara yang mudah. Banyak sekali kendala dan rintangan yang harus dihadapi oleh orang tua. Ketika orangtua mengamanahkan kewajiban ini untuk

⁸Yusuf Al-Qaradhawi, *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 2000, hlm 166.

⁹Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Penerbit Proyou, Yogyakarta, 2012, hlm. 21.

ditunaikan oleh sekolah, maka kendala dan rintangan berpindah yang tadinya dirasakan oleh orang tua, kini dirasakan oleh sekolah. Oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat untuk mengurangi permasalahan yang terjadi.

Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di Indonesia sudah berkembang sejak lama dengan metode pendekatan yang sangat beragam. Banyak sekali metode yang diciptakan oleh para ulama dan dai dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kadang-kadang lahirnya sebuah metode dilatarbelakangi oleh 'ketidakpuasan' karena metode lama banyak mengandung kekurangan.

Salah satu metode yang sedang berkembang saat ini adalah Metode Ummi. Yang menarik, Metode Ummi ini adalah metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran membaca al Qur'an di sekolah-sekolah. Dari informasi yang penulis dapatkan pada saat kunjungan prapenelitian atau studi pendahuluan di SD Islam Al-Izzah, pengguna Metode Ummi saat ini berjumlah sekitar 1.200 lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kebanyakan dari lembaga pengguna tersebut adalah sekolah formal.¹⁰

SD Islam Al-Izzah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menggunakan Metode Ummi. Sebagaimana dijelaskan Bapak Kepala Sekolah, hal ini berangkat dari sebuah idealisme bahwa SD Islam Al-Izzah adalah sekolah memiliki misi untuk mengembangkan model pembelajaran yang berbasis fitrah manusia. Mengajarkan Al-Qur'an merupakan salah satu fitrah tersebut. Peneliti memilih SD Islam Al-Izzah sebagai tempat penelitian dikarenakan SD Islam Al-Izzah merupakan satu-satunya sekolah di Banyumas yang menggunakan metode pembelajaran Ummi.

Peneliti tertarik mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran Ummi di SD Islam Al-Izzah maka peneliti melakukan studi pendahuluan dengan wawancara dan observasi kepada Ustad Didik Mustadi,

¹⁰Wawancara Prapenelitian dengan Ustadz Didi Mustadi, S.Si., Kepala SD Islam Al-Izzah Purwokerto, pada hari Senin, Tanggal 3 Oktober 2016.

S.Si. selaku kepala sekolah SD Islam Al-Izzah. Wawancara dilakukan pada hari Senin tanggal 3 Oktober 2016 pukul 09.00 WIB. Menurut Bapak Kepala Sekolah, paling tidak ada enam kendala yang dihadapi sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar Al-Qur'an. Kendala tersebut diantaranya adalah: hasil bacaan murid yang kurang bagus, bacaan guru yang tidak standar, metode belajar guru kurang bagus dan tidak sama antar guru, pengelolaan kelas kurang bagus sehingga anak-anak masih sering bermain sendiri, alat peraga kurang, dan semangat guru yang rendah dalam mengajar. Menurut bapak Didi Mustadi, berangkat dari keinginan untuk mengatasi kendala-kendala ini, SD Islam Al-Izzah kemudian mencari solusi terbaik yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Pada bulan Januari 2014 diperoleh informasi dari salah satu pegiat pendidikan dari Yogyakarta bahwa ada sebuah yayasan yang menawarkan solusi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih komprehensif. Yayasan tersebut adalah yayasan UMMI Foundation.¹¹

Yayasan ini, melalui metode yang diluncurkan tidak hanya menawarkan buku cara belajar Al-Qur'an tetapi juga menawarkan solusi menyeluruh yang menyentuh semua aspek yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an. Konsep solusi yang ditawarkan ini terangkum dalam kegiatan pilar kegiatan Ummi berikut yaitu metode yang bermutu, guru yang bermutu, sistem berbasis mutu. Inilah tiga kekuatan penting yang ditawarkan oleh metode Ummi sebagai salah satu solusi pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara diatas munculah sebuah pertanyaan apakah metode Ummi benar-benar bisa menjadi solusi bagi problematika lapangan yang dialami oleh SD Islam Al-Izzah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Al-Izzah Purwokerto"

¹¹Wawancara Prapenelitian dengan Ustadz Didi Mustadi, S.Si., Kepala SD Islam Al-Izzah Purwokerto, pada hari Senin, Tanggal 3 Oktober 2016.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah pada hal-hal yang dilakukan oleh SD Islam Al-Izzah Purwokerto dalam menerapkan metode Ummi sebagai metode yang dipilih oleh sekolah untuk pembelajaran al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Al-Izzah Purwokerto?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Al-Izzah Purwokerto

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bisa dijelaskan dalam beberapa poin di bawah ini, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan terhadap ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya dalam metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran tentang peningkatan pembelajaran Al Qur'an di masyarakat.

c. Bagi Mahasiswa

Memberikan bahan pustaka bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa IAIN Purwokerto, serta dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi peneliti berikutnya.

F. Kajian Pustaka

Sebagaimana yang disampaikan Sukardi bahwa setelah pendahuluan penelitian yang di dalamnya mencakup masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional, langkah berikutnya yang perlu diperhatikan adalah menelusuri dan mencari dasar-dasar acuan yang erat kaitannya dengan masalah penelitian yang hendak dilakukan.¹²

Padangian ini penulis ingin menyajikan kajian pustaka yang terkait dengan tema penelitian, yaitu tentang penerapan metode Ummi pada pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Al-Izzah Purwokerto. Untuk itu penulis ingin melakukan kajian pustaka berupa buku-buku yang relevan dan skripsi/hasil penelitian yang terkait dengan tema penelitian.

Dalam pengertian *letterlijk*, kata “metode” berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari *meta* yang berarti “melalui”, dan *hodos* yang berarti “jalan”. Jadi metode berarti “jalan yang dilalui”. Metode atau jalan atau disebut juga cara itu mungkin tepat mungkin saja tidak tepat. Tepat atau tidaknya suatu metode bergantung pada banyak faktor yang saling terkait.¹³

Secara umum, metode sering dimaknai sebagai cara pendekatan guru dalam mengajar kepada anak didik. Pengertian ini bisa dilihat salah satunya dari pendapat Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani. Beliau mengatakan bahwa metode mengajar bermakna segala segi kegiatan yang terarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka kemsetiaan-kemestian mata pelajaran yang

¹²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta: 2009, hlm. 33.

¹³Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta: 2014, hlm. 89.

diajarkannya, ciri-ciri perkembangan murid-muridnya, dan suasana alam sekitarnya dan tujuan menolong murid-muridnya untuk mencapai proses belajar yang diinginkan dan perubahan yang dikehendaki pada tingkah laku mereka. Selanjutnya menolong mereka memperoleh maklumat, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, sikap, minat dan nilai-nilai yang diinginkan.¹⁴

Pengertian metode yang lebih sederhana dijelaskan oleh Haidar Putra Daulay, yang mengatakan bahwa metode adalah segala cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁵

Sedangkan pembelajaran atau sering disebut juga dengan istilah *instruction*, memiliki makna sebagai usaha peserta didik dalam mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat dari perlakuan guru.¹⁶ Pembelajaran adalah istilah yang setara maknanya dengan belajar-mengajar. Ada peran siswa dan juga ada peran guru dalam proses tersebut. Jika dikaitkan dengan Al-Qur'an, maka pembelajaran Al-Qur'an adalah usaha dari peserta didik atau siswa dengan bantuan dan peran gurunya dalam rangka mempelajari Al-Qur'an, baik belajar, membaca, menghafal, memahami, atau mengamalkan Al-Qur'an.

Di dalam memilih dan menentukan sebuah metode, seorang guru atau suatu sekolah tentu memiliki pertimbangan yang berbeda-beda. Tingkat kesesuaian antara permasalahan yang dihadapi sekolah dengan solusi yang ditawarkan oleh sebuah metode, berpengaruh pada tingkat kecocokan penggunaan metode tersebut. Maka demikian juga dengan tingkat kecocokan sebuah metode mengajar al-Qur'an yang akan digunakan di sebuah sekolah akan sangat dipengaruhi oleh kesesuaian tersebut. Sebab, pada dasarnya semua metode pendidikan itu baik. Tergantung siapa yang menggunakannya

¹⁴Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta: 1979, hlm. 553.

¹⁵Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Kencana, Jakarta: 2014, hlm. 125.

¹⁶Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta: 2009, hlm. 42

dan kepada siapa digunakan serta dalam kondisi bagaimana digunakan; terkait erat dengan mata pelajaran yang diajarkan.¹⁷

Dari beberapa definisi di atas, bisa disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah tata cara penyampaian bahan pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan tujuan agar bahan pengajaran tersebut mudah dicerna sesuai dengan pembelajaran yang ditargetkan. Sedangkan metode pembelajaran Al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai suatu cara yang teratur dan terdapat baik-baik untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an.

Selanjutnya, dari penelusuran pustaka yang telah penulis lakukan, ditemukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan diangkat. Namun memiliki kesamaan dalam hal tema atau variabel penelitian, masing-masing skripsi tersebut memiliki kekhususan baik pada fokus penelitiannya maupun pada lembaga yang diteliti. Beberapa skripsi/ hasil penelitian tersebut adalah:

1. Skripsi karya Saudari Lusi Kurnia Wijayanti dari program studi Pendidikan Agama Islam. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang pada Tahun 2016 yang berjudul "Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lembaga Majelis Qur'an Madiun" dari penelitian yang dilakukan oleh Saudari Lusi Kurnia Wijayanti di atas disimpulkan bahwa hasil dari diterapkannya metode Ummi untuk pembelajaran orang dewasa di antaranya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dewasa mengalami peningkatan yang cukup baik.¹⁸

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya adalah sama-sama

¹⁷Haidar Putra Daulay, Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat, Kencana, Jakarta: 2014, hlm. 130.

¹⁸Etheses.uin-malang.ac.id., Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun, diakses pada tanggal 20 Februari 2017.

melakukan penelitian terhadap penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Adapun perbedaannya adalah penulis akan melakukan penelitian tentang penerapan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, bukan di majelis qur'an.

Skripsi karya Rusiana dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2015 yang berjudul, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi di SD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin" Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi dapat dikatakan efektif baik dilihat dari proses maupun hasil pembelajaran. Hasil angket tentang proses pembelajaran menunjukkan tanggapan yang positif dari siswa dan dari hasil tes kemampuan siswa menunjukkan sebagian siswa masuk dalam kategori sangat mampu dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an.¹⁹

Persamaan dan pergedaan skripsi ini dengan skripsi yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut. Persamaannya adalah penelitian dilakukan di lembaga formal berupa sekolah, dan sama-sama jenjang sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya adalah pada tujuan penelitiannya. Skripsi ini mengukur efektivitas pembelajaran metode Ummi di sekolah. Sedangkan skripsi yang akan penulis kerjakan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. Skripsi Karya Tri Nurhani dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto tahun 2016 yang berjudul "Pembelajaran Al-Qur'an pada Kelas Percontohan An-Najm Level 4 di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015." Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an pada kelas percontohan An-Najm level 4 di SD Al-Irsyad 01 Purwokerto meliputi tahapan

¹⁹idr.iain.anatasari.ac.id., *Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi di SD Islam Ukhuwah Banjarmasin*, diakses pada tanggal 20 Februari 2017.

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Penelitian tidak menyebutkan kesimpulan tentang hasil atau prestasi pembelajaran serta tidak menunjukkan metode apa yang digunakan dalam pembelajaran karena titik tekan penelitian ini tertuju pada proses pembelajaran.²⁰

Skripsi memiliki kesamaan dengan skripsi yang akan dikerjakan penulis pada tujuan penulisannya yang berbentuk pendeskripsian tentang pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan titik perbedaan dengan skripsi yang akan dikerjakan penulis adalah pada metode yang diteliti, yaitu metode Ummi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum mengenai isi skripsi dan ringkasan muatan yang ada di dalamnya. Adapun sistematika pembahasan skripsi di sini dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAGIAN AWAL : Sebelum masuk ke Bab I, skripsi ini akan menyajikan beberapa halaman awal yang berisi tentang, halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan abstrak.

BAGIAN INTI : Bagian inti ini terdiri dari lima Bab yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Kelima bab tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN
Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

²⁰Repository.iain.purwokerto.ac.id., *Pembelajaran Al-Qu'an pada Kelas Percontohan An-Najm Level 4 di SD Al-Irsyad Al-Islamiyah 01 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015.*, diakses pada tanggal 20 Februari 2017.

Bab ini berisi kajian yang dilakukan penulis tentang hasil-hasil skripsi atau penelitian terdahulu yang terkait dengan tema penelitian, konsep pembelajaran al-Qur'an Metode Ummi, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pendekatan penelitian, sumber data baik sumber data primer maupun skunder, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : LAPORAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama berisi hasil penelitian yang menyajikan informasi-informasi tentang gambaran umum SD Islam Al-Izzah sebagai obyek penelitian yang berisi sejarah pendirian, visi, misi, tujuan, kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana. Sedangkan bagian kedua berisi penyajian data dan analisis data tentang penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Al-Izzah Purwokerto.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang dapat ditindaklanjuti berdasarkan temuan-temuan di lapangan pada saat berlangsungnya penelitian.

BAGIAN AKHIR : Bagian ini berisi hal-hal yang mendukung atau terkait erat dengan pembahasan skripsi ini, yaitu daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis uraikan, maka dapat diambil kesimpulan tentang Penerapan Metode Ummi pada Pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Al-Izzah Purwokerto sebagai berikut:

1. Pelaksanaan atau penerapan Metode Ummi pada Pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Al-Izzah Purwokerto berjalan sesuai dengan kaidah dan petunjuk pada buku pedoman utama yang berjudul **Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi**.
2. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di SD Al-Izzah juga selalu memanfaatkan buku Ummi jilid 1-6 ditambah dengan jilid Gharib dan Tajwid serta alat peraga pembelajaran per jilid.
3. Dalam menjaga kualitas pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi, SD Islam Al-Izzah Purwokerto menyelenggarakan 10 (sepuluh) kegiatan pendukung, yaitu: 1) Mengikutkan para guru dalam kegiatan tashih dan sertifikasi guru Al-Qur'an Metode Ummi sebagai syarat menjadi guru, 2) Menetapkan model-model pembelajaran, 3) Menetapkan langkah-langkah pembelajaran di dalam kelas, 4) Menetapkan tujuan dan target pembelajaran, 5) Membuat struktur kurikulum pembelajaran Al-Qur'an, 6) Menyiapkan guru yang mumpuni, 7) Menyediakan buku dan alat peraga pembelajaran Al-Qur'an, 8) Melakukan rasionalisasi jumlah guru dan siswa, 9) Melaksanakan pembelajaran, dan 10) Melakukan kendali mutu.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan tersebut di atas, ada beberapa saran yang diajukan penulis ke beberapa pihak. Di antaranya adalah:

1. Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan sangat menentukan dalam proses penerapan pembelajaran Metode Ummi di SD Islam Al-Izzah ini. Dukungan manajemen harus diberikan secara serius tanpa keragu-raguan. Sebab ketika sebuah metode telah dipilih, maka segala konsekuensi manajemennya haruslah diambil juga agar metode tersebut tidak berjalan setengah-setengah.

2. Koordinator Tim Qur'an

Hendaknya koordinator tim Qur'an benar-benar mampu berperan sebagai penggerak sekaligus pengendali mutu kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di SD Islam Al-Izzah Purwokerto. Jika ada guru yang kurang disiplin baik dalam mengajar maupun dalam mengikuti pembinaan, maka harus diberikan arahan dan juga motivasi agar dapat menjalankan tugas dengan baik. Demikian juga dalam hal menjamin mutu bacaan siswa-siswinya, koordinator tim Qur'an harus benar-benar mampu menjaga kualitas bacaan yang berkualitas tinggi. Sebab di dalam Metode Ummi, naik atau tidaknya seorang siswa dari suatu jilid ke jilid berikutnya, harus melalui rekomendasi koordinator.

3. Guru Al-Qur'an

Menjadi guru Al-Qur'an dengan Metode Ummi dituntut untuk memiliki totalitas yang tinggi. Hal ini disebabkan karena salah satu kekuatan yang ingin ditonjolkan oleh metode tersebut adalah kontrol kualitas berupa jaminan mutu bacaan siswa yang cukup ketat dan disiplin. Apabila guru sebagai ujung tombak pelaksana metode tidak memiliki kompetensi yang memadai, maka menurut penulis, hal itu akan menjadi kendala yang serius dalam pembelajaran. Metode Ummi sudah menyediakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru Al-Qur'an baik dari segi kompetensi profesional maupun kompetensi individualnya. Tinggal totalitas guru dalam mengikuti dan menjalani proses tersebut yang akan menentukan hasilnya.

4. Siswa dan Siswi

Siswa dan siswi SD Islam Al-Izzah hendaknya mampu menjaga dan meningkatkan kedisiplinan pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan kemauan untuk berdisiplin yang baik, diharapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi ini akan membawa prestasi yang maksimal. Hal ini disebabkan karena Metode Ummi merupakan metode yang cukup komplit dalam memperhatikan seluruh aspek-aspek pembelajaran, mulai dari pengkondisian kelas, alat peraga, keterampilan mengajar guru, resio guru-siswa dalam satu kelompok, dan lain sebagainya.

5. Wali Siswa

Melihat fokusnya Metode Ummi dalam membentuk kefasihan bacaan siswa, maka menurut penulis minimal ada dua hal yang harus dilakukan oleh para wali siswa. Yang pertama adalah hendaknya wali murid bersabar untuk tidak tergesa-gesa ingin melihat hasil baik berupa banyaknya bacaan maupun banyaknya hapalan. Sebab melahirkan bacaan yang fasih pada anak-anak, ibarat membuat pondasi sebuah bangunan. Membutuhkan ketelitian. Yang kedua, hendaknya para wali siswa juga melakukan pengembangan kemampuan bacaan Al-Qur'annya dengan cara ikut belajar Al-Qur'an dengan metode yang sama, yakni metode Ummi. dengan demikian diharapkan jika anak bertanya kepada orang tuanya di rumah, akan mendapatkan jawaban.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt., yang telah memberikan nikmat dan *ma'unah*-Nya yang tak terhingga sehingga dengan nikmat-nikmat tersebut penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari tugas akhir penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan di sana-sini sehingga kualitas skripsi ini masih jauh dari

sempurna. Saran dan masukan dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dan peningkatan wawasan penulis di masa mendatang. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat kepada penulis sendiri, juga kepada pembaca, dan semua pihak yang terkait dengan penulisan skripsi ini. *Aamiin Yaa Rabbal Alamin.*



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir. *Ensiklopedi Muslim Minhajul Muslim*, Darul Falah, Jakarta, 2006.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 2000.
- Al-Syaibani, Omar Mohammad Al-Toumy. *Falsafah Pendidikan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta: 1979.
- Arifin, Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003.
- Darmadi, Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*, Alfabeta, Bandung: 2010.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Kencana Prenadamedia Grup, Jakarta, 2014.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an Dept. Agama RI, Jakarta, 1982.
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2015.
- Djuwaeli, Irsjad. *Pembaruan Kembali Pendidikan Islam*, Yayasan Karsa Utama Mandiri dan PB Mathla'ul Anwar, Jakarta, 1998.
- Etheses.uin-malang.ac.id., *Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun*, diakses pada tanggal 20 Februari 2017.
- Hamalik, Oemar. *Pendekatan Baru Strategi Belajar-mengajar Berdasarkan CBSA*, Sinar Baru Algesindo, Bandung: 2012.
- Hamruni. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta: 2009.
- Herry, Bahirul Amali. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal AlQur'an*, Penerbit ProYou, Yogyakarta, 2012.
- Humam, As'ad. *Cara Cepat Belajar Al-Qur'an Iqra'*, Team Tadarus AMM Kotagede Yogyakarta, Yogyakarta: tanpa tahun hlm sampul belakang.

idr.iain.anatasari.ac.id., *Efektivitas Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi di SD Islam Ukhuwah Banjarmasin*, diakses pada tanggal 20 Februari 2017.

Lembaga Qiraati Pusat Semarang, *Metode Pembelajaran Qiraati*, www.qiraatipusat.or.id., diakses pada tanggal 20 Februari 2017.

Makalah Muhammad Ridhuan, *Pengertian Metode Al-Baghdadiyah*, www.academia.edu. diakses pada tanggal 20 Februari 2017.

Mardapi, Djemari (Siti Irene Astuti Dwiningrum, ed.). *Metode Penelitian Pendidikan*, UNY Press, Yogyakarta: 2013.

Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta: 2014.

Repository.iain.purwokerto.ac.id., *Pembelajaran Al-Qu'an pada Kelas Percontohan An-Najm Level 4 di SD Al-Irsyad Al-Islamiah 01 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015.*, diakses pada tanggal 20 Februari 2017.

Skripsi Zumrotul Firtriyah, *Metode Jibril, Sebuah Alternatif Sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang.* Etheses.uin-malang.ac.id., diakses pada tanggal 20 Februari 2017.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Algesindo, Bandung: 2014.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta: 2009.

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, Bumi Aksara, Jakarta: 2015.

Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, Surabaya: tanpa tahun.

Masruri & A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an*, Lembaga Ummi Foundation, Surabaya, 2013 Jilid 1-6.

Masruri & A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi, *Belajar Mudah*

Membaca Al-Qur'an, Tajwid Dasar dan Gharibul Qur'an Lembaga Ummi Foundation, Surabaya, 2009